

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Harjito, 2008). Menurut Sudana (2011) Manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan asset. Dari kedua penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah cara oleh sebuah perusahaan untuk tetap eksis dan memperoleh laba.

Tujuan Manajemen Keuangan Menurut Horne dan Wachowicz (2005) tujuan manajemen keuangan yang efisiensi membutuhkan keberadaan beberapa tujuan atau sasaran, karena penilaian untuk apakah suatu keputusan keuangan efisiensi atau tidak harus berdasarkan pada beberapa standar tertentu. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan Menurut Martono dan Harjito (2008) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, antara lain sebagai berikut :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.

c. Keputusan Pengelolaan Aktiva

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan 2002). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan menurut Fahmi (2014:190), nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (*coporate value*).

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan nilai perusahaan adalah hasil kualitas kinerja suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang dibentuk dari harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Berdasarkan *signaling theory*, pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan mendatang, sehingga meningkatnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dapat diukur melalui:

a. Earning Per share (EPS)

Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66).

Menurut Sofyan Syafri Harahap 2008:306 “Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba”. Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan Earning Per Share. Earning Per Share merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

b. Price to Book Value (PBV)

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. *PBV* ini menunjukkan tingkat kemampuan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006 : 258), rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \quad \text{Nilai Buku}$$

2.1.3 Keputusan Investasi

Menurut Hidayat (2010:462) Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan.

Sudana (2011:6) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2010:54), pengertian keputusan investasi adalah keputusan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

Menurut Wijaya dan Wibawa (2010:67), pengertian keputusan investasi adalah keputusan sebagai komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang.

Dari keempat penjelasan tersebut dapat disimpulkan keputusan investasi adalah cara perusahaan untuk dapat mendapat keuntungan dan memenuhi kebutuhan perusahaan atau yang biasa disebut dengan likuiditas.

Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar. Fokus analisis dalam keputusan investasi terdiri dari 3 aspek yaitu: 1) aspek likuiditas, 2) aspek *investment opportunity set* (kesempatan investasi), 3) aspek *financial constraint*. Aspek likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban yang segera jatuh tempo atau termasuk dalam kewajiban jangka pendek. Aspek kesempatan investasi dimana perusahaan mengkombinasikan *asset in place* dan memutuskan berbagai pilihan investasi dimasa mendatang. Sedangkan aspek *financial constraint* (hambatan keuangan) berkaitan dengan keterbatasan perusahaan dalam mendapatkan modal dari sumber-sumber pendanaan yang bersedia untuk berinvestasi. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PER*.

a. **Price earning ratio (PER)**

Price earning ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham.

Kegunaan price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share nya. Price earning ratio menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share.

Menurut Sutrisno (2007: 5) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Van Horne dan Whachwicz (2009: 3) keputusan investasi adalah hal yang penting dari ketiga keputusan ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. Hal tersebut dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan. Indikator keputusan investasi dalam penelitian digunakan Price Earning Ratio (PER). Rasio ini adalah rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. PER melihat harga saham relatif terhadap earning-nya.

Price earning ratio (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh

sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2007: 87) PER bisa dihitung sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham (Close Price)}}{\text{Laba per Lembar Saham (EPS)}}$$

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown *et al.* (2011:39) pembiayaan datang dari dua sumber utama : hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Keputusan Pendanaan perusahaan dihadapkan kepada beberapa alternatif untuk menentukan dana yang akan digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Alternatif pembiayaan tersebut dapat diperoleh melalui pasar modal ataupun pasar uang (Mandagi, 2010). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan keputusan pendanaan adalah bagaimana cara perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Pada keputusan pendanaan menyangkut dengan struktur keuangan perusahaan, dimana struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek , hutang jangka panjang dan modal sendiri. Indikator keputusan pendanaan dalam penelitian digunakan Debt to Asset Ratio (DAR).

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Indikator keputusan pendanaan dalam penelitian digunakan Debt to Asset Ratio (DAR). Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2012: 156) rumusan untuk mencari dabt ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aktiva (Assets)}}$$

2.1.5 Makro Ekonomi

Makro Ekonomi menurut Muana Nanga merupakan cabang ilmu ekonomi yang menelaah perilaku dari perekonomian atau tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan (*aggregate*), termasuk di dalamnya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perekonomian atau kegiatan ekonomi agregat tersebut. (Nanga,2001:1). Sukirno (2006) menuliskan bahwa faktor makro ekonomi terdiri dari produk domestik bruto dan produk nasional bruto, gross domestik produk, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar valas, jumlah uang beredar dan suku bunga. Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa makro ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menelaah perilaku dari perekonomian secara menyeluruh.

Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang berurusan dengan berbagai masalah makroekonomi yang penting (*major macroeconomic issues*) dan sekaligus merupakan persoalan yang dihadapi didalam kehidupan sehari-hari (Dornbusch and Fischer, 1998:3)

Makroekonomi merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan. Dengan demikian hubungan-hubungan kausal yang ingin dipelajari oleh ilmu ekonomi makro pada pokoknya ialah hubungan-hubungan antara variabel-variabel ekonomi agregatif. Diantara variabel-variabel ekonomi agregatif yang banyak dipersoalkan dalam ekonomi makro antara lain : tingkat pendapatan nasional, tingkat kesempatan kerja, pengeluaran konsumsi rumah tangga, saving, investasi nasional, jumlah uang yang beredar, tingkat harga, tingkat bunga, neraca pembayaran internasional, stok kapital nasional, hutang pemerintah (Soediyono, 1981:2). Indikator makro ekonomi dalam penelitian ini menggunakan tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar.

a. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum, atau inflasi dapat juga dikatakan sebagai penurunan daya beli uang. Makin tinggi kenaikan harga makin turun nilai uang. Defenisi di atas memberikan makna bahwa, kenaikan harga barang tertentu atau kenaikan harga karena panen yang gagal misalnya, tidak termasuk Inflasi. Ukuran Inflasi yang paling banyak adalah digunakan adalah “*Consumer price indeks*” atau “*cost of living indeks*”. Indeks ini berdasarkan

pada harga dari satu paket barang yang dipilih dan mewakili pola pengeluaran konsumen. Inflasi adalah kecenderungan dari harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang tidak dapat disebut Inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau mengakibatkan kenaikan kepada barang lainnya. Tingkat laju inflasi diperoleh dari indeks harga konsumen berdasarkan perhitungan inflasi bulanan (Samuelson, 2001). Fahmi (2012: 190) dalam bukunya menjelaskan cara perhitungan tingkat inflasi adalah menggunakan perbandingan rasio peningkatan indeks harga konsumen (IHK) masa kini terhadap indeks harga konsumen setahun sebelumnya (IHK-1). Nilai Indeks harga konsumen tersebut dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai pihak kepanjangan tangan pemerintah dalam regulasi fiskal dan moneter.

$$\text{Inflasi} = \frac{IHK_{(t)} - IHK_{(t-1)}}{IHK_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

Inf (t) = Inflasi bulan t

IHK (t) = Indeks Harga Konsumen bulan t

IHK (t-1) = Indeks Harga Konsumen bulan t-1

b. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 1994 :76)

Apabila dalam suatu perekonomian ada anggota masyarakat yang menerima pendapatan melebihi apa yang mereka perlukan untuk kebutuhan konsumsinya, maka kelebihan pendapatan akan dialokasikan atau digunakan untuk menabung. Penawaran akan *loanable funds* dibentuk atau diperoleh dari jumlah seluruh tabungan masyarakat pada periode tertentu. Di lain pihak dalam periode yang sama anggota masyarakat yang membutuhkan dana untuk operasi atau perluasan usahanya.

Pengertian lain tentang suku bunga adalah sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Pengertian tingkat bunga sebagai "harga" dinyatakan sebagai harga yang harus dibayar apabila terjadi "pertukaran" antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti.

Menurut Marshall Principle : "bunga selaku harga yang harus dibayar untuk penggunaan modal di semua pasar, cenderung ke arah keseimbangan, sehingga modal seluruhnya di pasar itu menurut tingkat bunga sama dengan

persediaannya yang tampil pada tingkat itu”. Tingkat bunga ditetapkan pada titik dimana tabungan yang mewakili penawaran modal baru adalah sama dengan permintaannya.

Pengertian dasar dari teori tingkat suku bunga (secara makro) yaitu harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Bunga merupakan imbalan atas ketidaknyamanan karena melepas uang, dengan demikian bunga adalah harga kredit. Tingkat suku bunga berkaitan dengan peranan waktu didalam kegiatankegiatan ekonomi. Tingkat suku bunga muncul dari kegemaran untuk mempunyai uang sekarang.

Teori klasik menyatakan bahwa bunga adalah harga dari *loanable funds* (dana investasi) dengan demikian bunga adalah harga yang terjadi di pasar dan investasi. Menurut teori Keynes tingkat bunga merupakan suatu fenomena moneter. Artinya tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang (ditentukan di pasar uang).

Suku bunga adalah harga dana yang dapat dipinjamkan besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman berbagai pelaku ekonomi di pasar. Suku bunga tidak hanya dipengaruhi perubahan preferensi para pelaku ekonomi dalam hal pinjaman dan pemberian pinjaman tetapi dipengaruhi perubahan daya beli uang, suku bunga pasar atau suku bunga yang berlaku berubah dari waktu ke waktu. Tidak jarang bank-bank menetapkan suku bunga terselubung, yaitu suku bunga simpanan yang diberikan lebih tinggi dari yang di informasikan secara resmi melalui media massa dengan harapan tingkat suku bunga yang dinaikkan akan menyebabkan jumlah uang yang beredar akan berkurang karena orang lebih senang menabung daripada memutarakan uangnya pada sektor-sektor pro duktif atau menyimpannya dalam bentuk kas dirumah.

Sebaliknya, jika tingkat suku bunga terlalu rendah, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan bertambah karena orang akan lebih senang memutarakan uangnya pada sektor-sektor yang dinilai produktif. Suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat risiko lebih besar. Sehingga dengan demikian, tingkat inflasi dapat dikendalikan melalui kebijakan tingkat suku bunga.

$$r = i - \mu$$

Dimana:

r = suku bunga riil

i = suku bunga nominal

μ = laju inflasi

c. Nilai Tukar

Nilai Tukar “Nilai tukar valuta asing adalah harga satu satuan mata uang dalam satuan mata uang lain. Nilai tukar valuta asing ditentukan dalam pasar valuta asing yaitu pasar tempat berbagai mata uang yang berbeda diperdagangkan” (Samuelson dan Nordhaus, 2004:305). “Cara penilaian harga mata uang dengan menyatakan sekian unit mata uang lokal yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing dinamakan *direct quotation*” (Joesoef, 2008:25). Secara umum, formula penilaian kurs secara *direct* adalah:

$$\text{Direct Quotation} = \frac{\text{Jumlah unit mata uang lokal}}{\text{Satu unit mata uang asing}}$$

Nilai tukar (kurs) merupakan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Data nilai tukar dalam penelitian ini adalah nilai tukar mata uang Indonesia (Rupiah) terhadap mata uang Amerika Serikat (dollar) dengan menggunakan *direct quotation* yang dinyatakan dengan IDR/USD (Indonesia Rupiah/Dollar AS).

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010:249). Dari kedua penjelasan tersebut disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Indikator ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan Total Asset dan Total penjualan.

a. Ln (Total Asset)

Menurut Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Menurut Jogiyanto (2008), ukuran perusahaan bisa diukur dengan logaritma total aset. Semakin tinggi total aset menunjukkan persh semakin berkembang dan size semakin besar.

Jogiyanto (2008:273) merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut;
 $Size = Ln (Total Asset)$

b. Total Penjualan

Total penjualan merupakan total berapa yang berhasil dijual oleh perusahaan. Sedangkan menurut Ardi Mardoko Sudarmaji (2007): indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat”.

2.1.7 Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009:81), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Dari kedua penjelasan diatas, dapat disimpulkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menadatkan keuntungan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas (profitability) besar setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan return yang besar pula. Profitabilitas merupakan salah satu hal utama dalam kemajuan suatu perusahaan atau perbankan, yaitu dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan atau perbankan meraih laba atau keuntungan sehingga profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan.

Terdapat beberapa tujuan digunakannya rasio profitabilitas bagi perusahaan, diantaranya (Kasmir, 2010:111):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berlangsung.
3. Untuk menilai bagaimana perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan

Indikator profitabilitas pada penelitian ini menggunakan Return On Equity (ROE).

a. Return On Equity (ROE)

Menurut Brigham & Houston (2010) “Return On Equity yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Sedangkan menurut Tandelin “Return On Equity menggambarkan sejauh ‘mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham”. Rumus profitabilitas menurut Sartono (2012:113), sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Modal Sendiri

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Umi Mardi yati, Gatot Nazir Ahma d, Dan Muha mmad Abrar/ 2015	Pen garu h Kep utus an Inve stasi , Kep utus an Pen dan aan, Uku ran Per	X1: keputus an investas i X2: keputus an pendana an X3: ukuran perusah aan X4: profitabi litas Y: nilai	1. Uji kecocoka n model 2. Uji asumsi klasik 3. Uji Hipot esis	(1) secara parsial keputus an investas i berpeng aruh positif dan signifik an terhadap nilai perusah aan, (2) secara	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa n Terhadap

		usa haa n Dan Prof itabi litas Ter had ap Nila i Per usa haa n Pad a Sekt or Ma nufa ktur Bar ang Kon sum si Yan g Ter daft ar Di Bur sa	perusah aan		parsial keputus an pendana an berpeng aruh negatif dan tidak signifik an terhadap nilai perusah aan, (3) secara parsial ukuran perusah aan berpeng aruh positif dan signifik an terhadap nilai perusah aan, (4) secara parsial profitabi litas berpeng	Nilai Perusahaa n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	---	----------------	--	---	--

		Efek Indonesia Periode			aruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (5) secara simultan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
2.	Grandy Tarima, Tommy Parguan, Dan Victoria Untu/ 2016	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap	X1: profitabilitas X2: keputusan investasi X3: keputusan pendanaan	metode analisis regresi berganda (multiple regression)	(1) profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan tidak berpengaruh	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi,

		ap Nilai Perusa haan Far mas i Yan g Ter daft ar Di Bei Peri ode 201 1- 201 4	Y: nilai perusah aan		signifikan terhadap nilai perusahaan (2) profitabilita s secara parsial tidak berpengaru h signifikan terhadap nilai perusahaan , dan (3) keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaru h signifikan terhadap nilai perusahaan .	Dan Ukuran Perusahaa n Terhadap Nilai Perusahaa n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z:
--	--	--	----------------------------	--	---	---

						Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
3.	M.Salama., P.Van Rate., V.N. Untu./ 2019	Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada	X1: keputusan investasi X2: keputusan pendanaan X3: Kebijakan Dividen Y: nilai perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan . Jadi disimpulkan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H1 ditolak. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar

		Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017			terhadap nilai perusahaan . Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H2 ditolak. 3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan . Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan	Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	--	--	--	---	---

					terhadap nilai perusahaan maka H3 diterima.	
4.	Maya Kartika Laksmiwati/ 2017	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Yang Ter	X1: keputusan pendanaan X2: Profitabilitas X3: nilai perusahaan Y: keputusan investasi	Analisa outer model	1. Keputusan investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan 2. Keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusah	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi

		daftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2013 - 2015			<p>3. Keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>4. Keputusan investasi mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas</p>	<p>Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019</p> <p>X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan</p>
5.	Gilang Elly Prastika/ 2017	Pengaruh Profitabilitas	X1: Profitabilitas X2: Likuiditas	uji regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh

		litas , Lik uidi tas, Uku ran Per usa haa n, Lev erag e, Um ur Obli gasi Dan Rep utas i Kap Ter had ap Peri ngk at Obli gasi Pad a Per usa haa	as X3:Uku ran Perusah aan X4: Leverag e X5: Umur Obligasi X6: Reputas i Kap Y: Peringk at Obligasi		bahwa profitabi litas, ukuran perusah aan, dan reputasi KAP berpeng aruh terhadap peringk at obligasi. Sedangk an likuidita s, leverage , dan umur obligasi tidak berpeng aruh terhadap peringk at obligasi.	Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa n Terhadap Nilai Perusahaa n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi:
--	--	---	---	--	--	---

		n Ma nufa ktur Yan g Ter daft ar Di Bur sa Efe k Ind one sia Tah un 201 3- 201 5				X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
6.	Ni Putu Mirah Darm ayanti / 2015	Pengaru h Profita bilitas, Pertum buhan Aktiva, Dan Struktur Aktiva Terhad ap	X1: profitabi litas X2: pertumb uhan aktiva X3: struktur aktiva Y: keputus an	analisi s regres i linear berga nda	Secara parsial variabel profitabilita s berpengaru h negatif signifikan terhadap keputusan pendana an pada perusah	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi ,

		Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Others Di Bei	pendanaan		aan others di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2011	Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z:
--	--	---	-----------	--	--	---

						Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
7.	Jesilia ; Sri Purwa ningsi h/ 2020	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bur	X1: keputusan investasi X2: keputusan pendanaan X3: kebijakan dividen Y: nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda	1) keputusan investasi yang diproksikan dengan PER (Price Earning Ratio) dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan . 2) keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER (Debt to Equity Ratio) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar

		sa Efe k Ind one sia Peri ode 201 4- 201 7)			nilai perusahaan . 3) kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR (Dividend Pay out Ratio) tidak berpeng aruh terhadap nilai perusah aan.	Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
8.	Septia n Yudh a Kusu ma/ 2016	Pengar uh Faktor Makro Ekono mi Terhad ap Provita bilitas Perban kan Syariah Di Indone sia	X1: makro ekonom i Y: profitabi litas	Regre si Linier Berga nda	Secara pasrial (individ ual), tidak ada satupun variabel indep enden: inflasi, suku bunga maupun produk domesti	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa

		Periode 2013-2015			<p> k bruto yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah tahun 2013-2015. </p>	<p> n Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan </p>
--	--	----------------------	--	--	--	---

9.	Fathunnida, F. Defung, Rizky Yudaruddin/ 2017	Dampak Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank	X1: makro ekonomi Y: profitabilitas	Regresi Data Panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas dan GDRP berpengaruh negatif signifikan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
----	---	---	--	--------------------	---	--

					terhadap Profitabilitas pada Bank BPD di Indonesia selama periode tahun 2010 hingga 2013.	Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
10.	I Nyoman Sidhi Adiyadnya, Luh Gede Sri Artini, Henn y Rahyud/ 2016	Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabi	X1: ekonomi makro Y1: profitabilitas Y2: return saham	Path analysis	(1) Laju inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, (2) PDB berpengaruh positif dan signifikan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

		litas Dan Ret urn Sah am Pad a Ind ustri Per ban kan Di Bei			an terhadap profitabi litas, (3) Kurs dolar berpeng aruh negatif tidak signifik an terhadap profitabl itas, (4) Laju inflasi berpeng aruh negatif signifik an terhadap return saham, (5) PDB berpeng aruh negatif signifik an terhadap return saham, (6) Kurs dolar	Nilai Perusaha an Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	---	--	--	--	--

					berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, (7) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.	
11.	Ni Made Witha Dwipartha/2015	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Ma	X1: makroekonomi X2: kinerja keuangan Y: nilai perusahaan	Teknik analisis jalur	(1) faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor manufaktur, (2) faktor ekonomi makro berpengaruh	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan

		nufaktur Di Bursa Efek Indonesia			h positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur, serta (3) kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur.	n Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	----------------------------------	--	--	--	--

12.	Muhammad Sugianto, Perdana Wahyu Santosa/ 2017	Pengaruh Indikator Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan, Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia	X1: makro ekonomi X2: kinerja keuangan X3: tata kelola Y: nilai perusahaan	Ranom Effect	BI rate terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan . Kurs terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan . ROE terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan . TATO terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan . Leverage	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
-----	--	--	---	--------------	---	--

					terbukti tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
13.	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra/ 2015	Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profit	X1: leverage X2: pertumbuhan penjualan X3: ukuran perusahaan Y: profitabilitas	Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian dengan analisis linier berganda menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

		itabi litas			an penjualan dan ukuran perusahaan berpengaru h negatif dan tidak signifik an terhadap profitabi litas	Nilai Perusaha n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
14.	Zahra	Pengar	X1:	analisi	Hasil	Variabel

	<p>Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari/ 2019</p>	<p>Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yan</p>	<p>struktur modal X2: ukuran perusahaan X3: pertumbuhan perusahaan X4: profitabilitas Y: nilai perusahaan</p>	<p>s data panel</p>	<p>penelitian menemukan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>	<p>penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -</p>
--	---	---	---	---------------------	--	---

		g Ter daft ar Di Bur sa Efe k Ind one sia Tah un 201 1- 201 7)			aan, dan profitabi litas berpeng aruh positif terhadap nilai perusah aan, serta secara simultan ditemuk an bahwa struktur modal, ukuran perusah aan, pertumb uhan perusah aan, dan profitabi litas berpeng aruh terhadap nilai perusah aan.	2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
15.	IGB Angga Pratama,	Pen garu h	X1: Firm Size	Path analys is	Firm Size dan Struktur	Variabel penelitian yang

IGB Wiksu ana/ 2018	Firm Size Dan Prof itabi litas Ter had ap Nilai Per usa haa n Den gan Stru ktur Mo dal Seb agai Vari abel Me dias i	X2: Profitab ilitas Y: nilai perusah aan Z: struktur modal		Modal berpeng aruh positif signifik an terhadap Nilai Perusah aan. Sedangk an Profitab ilitas berpeng aruh negatif signifik an terhadap Nilai Perusah aan. Hasil lainnya menyim pulkan Firm Size berpeng aruh positif signifik an terhadap Struktur	berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1:
------------------------------	---	--	--	--	---

					<p>Modal. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap</p>	<p>Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan</p>
--	--	--	--	--	---	--

					Nilai Perusahaan.	
16.	Putu Mahendra Dananjaya, I Ketut Mustanda/ 2016	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Per	X1: keputusan investasi X2: keputusan pendanaan X3: kebijakan dividen Y: nilai perusahaan	kuantitatif	1. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik 2) Keputusan Pendanaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3) Kebijakan Dividen berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa

		usa haa n Ma nufa ktur			Perusahaan .	Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
17.	Putri Sari Priati/ 2015	Pengar uh Keputu san Pendan aan, Kebija kan Divide n Dan Keputu san Investa si Terhad ap	X1: keputus an pendana an X2: kebijaka n dividen X3: keputus an investas i Y1: profitabi	Regre si berga nda	Terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap profitabilita s, Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilita s, Tidak terdapat pengaruh keputusan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa

		Profita bilitas Dan Nilai Perusa haan Pada Perusa haan Manuf aktur Di Bursa Efe k Ind one sia	litas Y2: nilai perusah aan		investasi terhadap profitabilita s, Terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan , Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan , Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusah aan, Terdapa t pengaru h profitabi litas terhadap nilai perusah aan,	n Terhadap Nilai Perusaha an Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	--	---	--	--	---

18.	Teguh Tri Ariyanto/ 2017	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang	X1: keputusan investasi X2: keputusan pendanaan X3: kebijakan dividen Y: nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian diketahui keputusan investasi tidak berpengaruh, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh positif menunjukkan semakin tinggi adanya keputusan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
-----	--------------------------	--	--	-------------------------	---	--

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2015)			investasi dan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
19.	Intan Sandhyapranita/2018	Analisis Pengaruh Kondisi Ma	X1: makro ekonomi Y: profitabilitas	kuantitatif	kondisi makro ekonomi seperti PDB, inflasi, dan BI Rate	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi,

		<p>kroe kon omi Ter had ap Prof itabi litas Ban k Sya riah Di Ind one sia (Per iode 200 7- 201 8)</p>			<p>terbukti secara simultan berpeng aruh signifik an terhadap profitabi litas bank umum syariah</p>	<p>Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa n Terhadap Nilai Perusahaa n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan:</p>
--	--	---	--	--	---	--

						X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
20.	Sandhi Ardisona Putra Suhadak Topo wijono/ 2015	Pengaruh Makro Ekonomi Dan Faktor Fundamental Terhadap Firm Value (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yan	X1: makro ekonomi X2: faktor fundamental Y: nilai perusahaan	kuantitatif	Makro ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value.	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di

		g Ter daft ar Di Bur sa Efe k Ind one sia Peri ode 201 0- 201 2)				Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
21.	Moh. Rifai, Rina Arifat i, Maria Magd alena/ 2015	Pengaru h Ukuran Perusa haan, Struktur Modal Dan Pertum	X1: ukuran perusah aan X2: struktur modal X3: pertumb uhan	Regre si linier	1. Ada pengaru h yang signifik an dan positif antara ukuran perusah aan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n

		<p>buan Perusa haan Terhad ap Profita bilitas Stu di Pad a Per usa haa n Ma nufa ktur Di Bei Tah un 201 0- 201 2</p>	<p>perusah aan Y: profitabi litas</p>		<p>terhadap profitabi litas secara parsial. 2. Ada pengaru h yang signifik an dan negatif antara struktur modal terhadap profitabi litas secara parsial. 3. Tidak ada pengaru h yang signifik an antara pertumb uhan penjuala n terhadap profitabi litas secara parsial.</p>	<p>Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusaha an Terhadap Nilai Perusaha an Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi:</p>
--	--	--	---	--	--	--

						X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
22.	Lusi Erawati, Aminar Sutra Dewi/ 2018	Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	X1: struktur modal Y: nilai perusahaan Z: profitabilitas	path analysis	Struktur modal mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomu

					perusahaan.	nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
23.	Yulita Setiawanta, Agus Purwanto, Dan Much Azizum Hakim/	Finacial Performance And Firm Value	X1: struktur modal X2: profitsbi litas Y: nilai perusahaan	multiple linear regression	struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi tidak	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro

	2019	Lesson From Mining Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange			untuk pertumbuhan aset. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika dua dari tiga hipotesis diterima, dapat diinterpretasikan bahwa sinyal informasi kinerja keuangan dari sampel masih menarik perhatian seorang investor di Pasar Modal Indonesia.	Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan:
--	------	---	--	--	--	--

						Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
24.	Jhonatan Trafalgar Purba Dan Laely Aghe Africa / 2019	The Effect Of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Profitability On Company Value	X1: Struktur modal X2: Kepemilikan institusional X3: Kepemilikan manajerial X4: Profitabilitas Y: Nilai perusahaan	regresi linear berganda	penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Return	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang

		In Ma nufa ctur ing Co mpa nies			on Equity (ROE) memilik i pengaru h yang signifik an terhadap nilai perusah aan. Tujuan perusah aan dapat tercapai apabila kinerja perusah aan mampu mengop timalka n nilai perusah aan	Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
25.	Yoghi Citra Prata ma, Dan Abdul Azzis/ 2018	Mac roec ono mic Vari able s, Inte	X: makroe konomi Y: volatilit as return JII	Auto Regre ssive Condi tional Heter osced astic-	Hasil penelitia n menunj ukkan bahwa semua variabel	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi,

		<p>rnationa l Isla mic Indi ces, And The Ret urn Vol atili ty In Jaka rta Isla mic Inde x; Al- Iqtis had: Jurn al Ilm u Eko nom i Sya riah (Jou rnal Of</p>		<p>Gener alized Auto Regre ssive Condi tional Heter osced astic (ARC H- GAR CH)</p>	<p>yaitu tingkat suku bunga BI, tingkat inflasi, nilai tukar IDR- USD, indeks DJIUS, indeks DJIUK, indeks FTSJP dan indeks FTSMY secara simultan berpeng aruh signifik an terhadap volatilit as return JII. Sedangk an hasil uji t menunj ukkan</p>	<p>Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa n Terhadap Nilai Perusahaa n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan:</p>
--	--	---	--	---	---	--

		Isla mic Eco nom ics)			bahwa BI rate, kurs IDR- USD, indeks DJIUK dan indeks FTSMY berpeng aruh signifik an terhadap volatilit as return JII.	X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
26.	Cupia n Amza l/ 2016	The Imp act Of Mac roec ono mic Vari able s On Ind one sia Isla mic	X: Makroe konomi Y: Profitab ilitas	multi ple regres sion model	Semua variabel makroe konomi berpeng aruh penuh terhadap bank syariah	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusa n Investasi, Keputusa n Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusaha an

		Banks Profitability				Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	---------------------	--	--	--	--

27.	Liong Ooi Wei/ 2019	Factors Affecting Property Investment Decision Mediated By Brand Image	X: faktor keuangan, faktor psikologis dan faktor demografis Y: keputusan investasi Z: brand image	kuantitatif	Faktor keuangan, faktor psikologis dan faktor demografis divalidasi dengan pengaruh positif langsung terhadap keputusan investasi properti.	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
-----	---------------------	--	---	-------------	---	--

						2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
28.	Nanik Linawati, Richard Halim ; 2017	The Effect Of Financial Performance And Macro Economic Factor	X1: Kinerja keuangan X2: makro ekonomi Y: Profitabilitas	multiple linear regressions	Perubahan leverage, penjualan, rasio market to book, biaya transaksi dan suku bunga setelah merger atau akuisisi secara simultan	Variabel penelitian yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Makro Ekonomi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

		To Profitability Of Bidder Companies			berpengaruh signifikan terhadap tahun dan tahun berikutnya perubahan return on asset atau return on equity.	Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019 X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
29.	Prakash	An Eva	X: profitabilitas	regresi,	profitabilitas	Variabel penelitian

	Pinto, Iqbal Thonse Hawaldar, Habeeb Ur Rahman, Rajesha T.M., Dan Adel Sarea/ 2017	luati on Of Financia l Performanc e Of Co mm erci al Ban ks	litas Y: efisiensi bank	correl ation analys is & t-tests	berpeng aruh terhadap kecukup an modal dan financia l leverage , sedangk an penelia n tidak meratifi kasi hubunga n antara profitabi litas dan efisiensi bank.	yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa n , Makro Ekonomi , Dan Ukuran Perusahaa n Terhadap Nilai Perusahaa n Dengan Profitabili tas Sebagai Variabel Intervenin g Di Sektor Telekomu nikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019
--	--	---	-------------------------	----------------------------------	--	--

						X1: Keputusan Investasi: X2: Keputusan Pendanaan: X3: Makro Ekonomi: X4: Size Perusahaan: Z: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan
--	--	--	--	--	--	--